

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di Indonesia berbagai jenis pendidikan telah diperkenalkan dan ditingkatkan oleh pemerintah dan swasta. Hal ini tercermin tidak hanya dalam sarana dan prasarana, tetapi juga dalam berbagai perbaikan kurikulum, fakultas dan personalia. Kualitas pendidikan sering dikaitkan dengan kinerja sekolah, yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan sekolah.

Setiap sekolah memiliki otoritas sendiri untuk memutuskan standar ketuntasan dalam melihat hasil prestasi dari siswanya. Ini adalah Pasal 36 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, sistem pendidikan nasional termasuk kurikulum untuk semua tingkatan pendidikan, dikembangkan dengan dasar penganekaragaman oleh satuan pendidikan. PP No. Standar Nasional Pendidikan 2005 19.¹

Pendidikan sendiri memiliki tugas yang sangat strategis untuk menaikkan bobot sumber daya manusia, menciptakan kesejahteraan umum, membuat manusia berpendidikan dan demi mewujudkan keinginan warga Indonesia. Pemerintah memberlakukan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 (2003) terkait Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pada tujuan pendidikan nasional. Melatih calon peserta didik agar percaya serta taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

¹ Sri Mariati Trinambunan, "Hubungan Ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa/I di SMA 1 Negeri Sunggal" (Skripsi, Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara, 2018):2.

warga negara yang sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.² Dengan demikian, Jelaslah pendidikan ialah kegiatan yang dikerjakan secara sadar supaya siswa mempunyai sikap dan karakter yang baik, dan bahwa penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan serasi atas Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 harus dilaksanakan.

Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan yang menerima dan mengembangkan peserta didik yang memiliki kompetensi, kecerdasan, dan kemampuan. Menurut Poerwaarminto, dalam buku Pendidikan Islam di Indonesia, menurut kamus populer bahasa Indonesia, pengertian sekolah adalah suatu bangunan atau sarana belajar dan pendidikan dimana siswa dan guru memerlukan kecerdasan (ilmu pengetahuan).³ Proses pendidikan membutuhkan bimbingan yang terkoordinasi dan terencana. Oleh karena itu peserta didik di harapkan bisa mencapai hasil belajar maksimal agar dapat mencapai tujuan pendidikannya.

Banyak lembaga dan program yang aktif di bidang pendampingan siswa di sekolah, dengan inisiatif mereka sendiri untuk mendukung proses pendidikan dan mengembangkan keterampilan dan kompetensi untuk pemahaman. Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu cara dalam mendukung siswa di sekolah. aktivitas peserta didik di sekolah terutama aktivitas ekstrakurikuler menggambarkan kegiatan yang dikoordinasikan, diarahkan, terintegrasi dan dengan kegiatan lain di lingkungan sekolah untuk

² Ibid, 2.

³ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2019) : 107.

mendukung pelaksanaan kurikulum.⁴ Kegiatan terkoordinasi berarti kegiatan yang dilakukan menurut program yang ditentukan sebelumnya. Dalam penerapannya, tidak hanya guru tetapi juga pihak luar seperti pelatih memberikan pembinaan terhadap kegiatan ekstrakurikuler agar waktu pelaksanaan berjalan lancar. Melalui cara ini, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah membantu menghasilkan kecerdasan tingkat lanjut. Kegiatan ini tidak termasuk mata pelajaran yang terpisah dari mata pelajaran lainnya. Kegiatan ini menggambarkan bagian yang penting dari kurikulum sekolah dan dapat dilakukan secara paralel dengan pelajaran.⁵

Sesuai dengan undang-undang Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan siswa, kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan sebagai berikut: 1) minat dan kreativitas. 2) terwujudnya ketahanan sekolah menjadi kalangan pendidikan yang memperkuat karakter siswa dan menghindari dampak negatif terhadap upaya dan konflik serta arah pendidikan. 3) mewujudkan kemampuan pencapaian potensi besar serasi dengan talenta dan keinginan siswa. 4) mengembangkan siswa menjadi warga masyarakat yang memiliki etika yang baik, demokratis,

⁴ <https://muttaqinhasyim.wordpress.com/2009/07/12/latar-belakang-skripsihubungan-antara-ekstrakurikuler-dengan-prestasi-belajar/>. pada tanggal 06 oktober 2021, 20:03 WIB.

⁵ Amal A.A, Mengembangkan Kreatifitas Anak (Pustaka Al-Kautsar: Jakarta Timur, 2005) hal. 378 di akses dari, <https://muttaqinhasyim.wordpress.com/2009/07/12/latar-belakang-skripsihubungan-antara-ekstrakurikuler-dengan-prestasi-belajar/> , pada tanggal 06 Oktober 2021, 20:16 WIB.

dan berwawasan HAM pada rangka menciptakan rakyat yang mandiri (*civil society*).⁶

Tujuan ekstrakurikuler yang terdapat di atas, bisa disimpulkan yakni hasil ekstrakurikuler kuat kaitannya dengan hasil belajar siswanya. Aktivitas ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mendapatkan pandangan tentang topik yang terkait erat dengan apa yang telah di ajarkan di dalam kelas. Guru yang menuntun siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler biasanya ialah guru mata pelajaran.

Wildan Zulkarnain berpendapat aktivitas ekstrakurikuler adalah kegiatan yang tercantum dalam jadwal pelajaran yang artinya aktivitas ekstrakurikuler dilakukan oleh sekolah yang sudah ditentukan dan juga merupakan suatu kegiatan untuk membimbing peserta didik.⁷ Kegiatan ekstrakurikuler ialah aktivitas pendidikan yang dilakukan oleh siswa di luar kelas, atau di luar jam pelajaran reguler kurikulum. Adapun aktivitas ekstrakurikuler yang harus diikuti bagi siswa atau wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, kecuali siswa tersebut memiliki kepentingan yang tidak bisa ditinggalkan atau kesehatannya terganggu untuk mengikuti aktivitas ekstrakurikuler.⁸ Kegiatan ekstrakurikuler juga bisa mencegah siswa dari melancarkan perilaku yang mengarah pada hal yang tidak baik tatkala mereka kembali dari sekolah atau ketika mereka diizinkan pergi ke sekolah

⁶ Muchlisin Riadi, Pengertian Fungsi Tujuan dan Jenis Ekstrakurikuler, diakses dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler> . pada tanggal 01 November

⁷ Wildan Zukarnain, "*Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*". (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2018):55.

⁸ Saipul Ambri Damanik, "Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di sekolah" *Jurnal ilmu Keohlaragaan* 13 no 2 (2014): 19.

selama liburan untuk melakukan kegiatan yang positif termasuk aktivitas ekstrakurikuler yg telah dibimbing oleh guru .⁹

Setiap orang harus memiliki cita-cita dalam mengejar pendidikan dan pekerjaan. Entah itu keuntungan, kinerja, atau tujuan besar lainnya. Untuk mencapai hal tersebut, seseorang membutuhkan keinginan dari segala arah, termasuk dari dalam diri atau dari orang lain, hal ini biasa disebut dengan motivasi.¹⁰

Tentu hal tersebut bisa membuat siswa semakin bersemangat untuk mencapai sebuah prestasi yang baik di sekolah. Terdapat 2 kelompok motivasi yakni, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik,¹¹ Hal ini menunjukkan siswa sudah memiliki dorongan dari diri sendiri untuk mencapai sebuah prestasi yang baik dan melakukan sesuatu yang bersifat positif bagi dirinya, termasuk memiliki keinginan untuk mengikuti suatu aktivitas ekstrakurikuler tanpa di paksa oleh siapapun dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dan mengembangkan minat mereka untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik dari sebelumnya. Yang di maksud motivasi ekstrinsik disini ialah motivasi yang aktif dan karena adanya semangat dari eksternal (dari luar).¹² Siswa termotivasi dari lingkungan sekitar di sekolah atau dari temannya yang lain, misalnya yang sudah mengikuti aktivitas ekstrakurikuler terlebih dahulu dan juga berminat untuk mengikuti aktivitas ekstrakurikuler tersebut untuk meningkatkan suatu potensi siswa agar menjadi lebih baik dan mencapai sebuah prestasi yang baik.

⁹ Utami Retno Hapsari “Hubungan Antara Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Intensi Delikueni Remaja pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Semarang, dalam *jurnal Fakultas Psikologi*,(2010) : 5.

¹⁰ Yuni Pertiwi, “Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 1 Kota Bengkulu”, (Skripsi, Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2021) 2

¹¹ Widayat Prihartanta, “Teori-teori Motivasi,” *Jurnal Adabiya*, vol. 1 no 83 (2015): 4

¹² *Ibid* 5

Dari beberapa pernyataan di atas, jelas bahwa suatu kegiatan ekstrakurikuler sekolah bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan bakat mereka di bidangnya, dan sesuai dengan potensi siswa, mengisi waktu luang sepulang dari sekolah dengan kegiatan yang positif. Dengan tujuan ini, program sepulang sekolah diharapkan selaras dengan tujuan sekolah, dan siswa memperoleh wawasan dan prestasi tidak hanya dalam kelasnya saja tetapi juga melalui program ekstrakurikuler, tetapi di luar kelas pun bisa mendapat prestasi juga. Peserta didik yang ikut aktivitas ekstrakurikuler diharapkan memiliki kompetensi, aktif, kreatif, mampu mengeksplorasi keterampilannya, dan memperoleh manfaat dari keikutsertaannya di kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan pada tanggal 17 November 2021 dengan guru BK MTS Miftahul Ulum Bluto Sumenep mendapat informasi bahwa siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler cenderung lebih aktif di dalam kelas, mereka aktif bertanya serta dapat mengutarakan pendapat dan jawaban mereka tanpa rasa takut. Mereka juga sering memimpin ketika ada tugas kelompok bersama di kelas. Bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tentunya sudah diberi wawasan yang luas bagaimana berorganisasi, aktif dalam organisasi, ilmu pengetahuan mata pelajaran.¹³ Sehingga dengan adanya modal ilmu tersebut dapat menunjang siswa semakin berprestasi di kelas. Sehingga peneliti berminat untuk melaksanakan sebuah penelitian ini yang judulnya “Hubungan Antara

¹³ Ach. Zainuri Ikhsan, Guru Bimbingan Koseling di MTs Miftahul Ulum Bluto Sumenep, wawancara (17 november 2021)

Aktivitas Ekstrakurikuler Dengan Prestasi Belajar Siswa MTs Miftahul Ulum Bluto Sumenep”.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah menggambarkan usaha untuk memberitahukan secara eksplisit pertanyaan yang jawabannya ingin dicari.¹⁴ Adapun rumusan masalah yakni: Apakah ada hubungan antara aktivitas ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Bluto Sumenep ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sebuah tujuan penelitian menunjukkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.¹⁵ Adapun tujuan penelitian yakni untuk memahami hubungan antara aktivitas ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Bluto Sumenep

D. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian ialah dugaan dasar tentang suatu hal berhubungan dengan masalah penelitian yang keabsahannya sudah diterima oleh peneliti.¹⁶

Adapun asumsi penelitian berikut ini:

1. Aktivitas ekstrakurikuler bisa meningkatkan keaktifan peserta didik dalam berkomunikasi
2. Aktivitas ekstrakurikuler dapat memberikan dampak positif ataupun negatif

E. HIPOTESA PENELITIAN

Hipotesa penelitian adalah jawaban awal untuk pertanyaan penelitian yang kebenarannya belum diuji secara empiris. Hipotesa adalah jawaban atas

¹⁴ Mohammad Kosim, *Pedoman karya tulis ilmiah*, (Pamekasan: IAIN Madura,2020), 16.

¹⁵ Ibid,17.

¹⁶ Ibid,17.

pertanyaan penelitian yang diyakini paling mungkin secara teoritis dan tingkat kebenaran tertinggi.¹⁷

Ha : diperoleh hubungan antara aktivitas ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di MTs Miftahul Ulum Bluto Sumenep

Ho : tidak ada hubungan antara aktivitas ekstrakurikuler dengan prestasi belajar MTs Miftahul Ulum Bluto Sumenep

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Bagian ini menjabarkan manfaat atau urgensi penelitian baik untuk tujuan ilmiah (teoretis) dan sosial (praktis). Kegunaan ilmiah terletak pada perkembangan ilmu pengetahuan, sedangkan pemanfaatan sosial terletak pada upaya dan tahapan pemecahan masalah sosial.¹⁸ Ada dua kegunaan yakni:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi acuan dan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khusus dalam bidang pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini tentu bisa memberikan informasi, saran, dan wawasan khususnya untuk kelompok-kelompok selanjutnya:

a) Bagi Siswa

Hasil dari peneliti yang telah dilakukan ini bisa menjadi bahan ajar untuk memperluas pengetahuan dan wawasan siswa.

b) Bagi Pendidik atau Guru

Hasil dalam penelitian ini bisa menjadi bahan petunjuk dan pedoman dalam meningkatkan pengetahuan anak didik.

¹⁷ Ibid, 18.

¹⁸ Ibid, 19.

c) Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil dalam penelitian ini dapat di jadikan sumbangan informasi ataupun kontribusi jika mereka ingin mengetahui atau melakukan penelitian apapun yang berhubungan dengan topik ini

d) Bagi IAIN Madura

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi atau referensi untuk perpustakaan di IAIN MADURA dimana dapat dibaca oleh pengunjung perpustakaan dan menjadi referensi untuk referensi tugas

G. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Subjek yang akan diteliti yaitu seluruh siswa siswi di MTs Miftahul Ulum Bluto Sumenep
2. Lokasi dalam penelitian ini peneliti meneliti di MTs Miftahul Ulum Bluto Sumenep yang beralamat Jl. Ponggul, Desa Aengdake
3. Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, dan tujuannya adalah memahami bentuk hubungan antara variabel dengan variable yang lainnya.

H. DEFINISI ISTILAH

Aktivitas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan ekstrakurikuler ialah suatu aktivitas yang berlangsung di luar kelas atau diluar jam mata pelajaran. Aktivitas ekstrakurikuler ialah aktivitas yang dilaksanakan siswa di luar kelas atau selama jam sekolah untuk mengasah bakat dan minatnya, dan juga mendapat suatu pengalaman dan juga ilmu pengetahuan. Prestasi ialah hasil baik dari sebuah usaha sebelumnya, seperti belajar, bekerja atau yang lainnya.

Belajar adalah cara yang dipraktekkan secara sadar untuk membawa perubahan positif dari sebelumnya, apakah itu pengetahuan atau tindakan. Prestasi belajar adalah hasil suatu pekerjaan atau studi yang membuktikan ukuran keterampilan yang diraih dalam bentuk suatu nilai. Nilai-nilai ini ditunjukkan dengan jumlah sertifikat atau nilai lainnya.

I. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian membutuhkan penelitian sebelumnya. Di bawah ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian antara lain:

- a. Qurroti A'yuni dalam Skripsi yang judulnya “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Minat Belajar PAI Siswa di SMK Negeri 1 Surabaya” yang menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini menyatakan “kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di SMK Negeri 1 Surabaya” termasuk kelompok baik dan keinginan siswa belajar PAI di SMK Negeri 1 Surabaya yang terbukti dari hasil $r_{xy} > r$ tabel. Sehingga (H_a) dapat diterima. Dan dari hasil penelitian “ r_{xy} ” ada pada interpretasi “cukup”.¹⁹ Perbedaan berdasarkan penelitian yg akan diteliti merupakan terletak dalam variabelnya. Variabel X "Ekstrakurikuler kerohanian islam" dan Variabel Y "Minat belajar" dan dari penelitian ini variabel X adalah "Aktivitas Ekstrakurikuler" dan variabel X nya "Prestasi belajar siswa". Kesamaan dengan penelitian ini adalah sama dengan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

¹⁹ Qurroti A'yuni "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Minat Belajar PAI Siswa di SMK Negeri 1 Surabaya" (Skripsi, Surabaya, UIN SUNAN AMPEL, 2015) : 96.

- b. Kukuh Wurdianto dalam jurnal MERETAS yang judulnya “Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar” yang memperlihatkan hasil dari siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka mendapat nilai maksimal 8, dengan jumlah 14 siswa, siswa yang secara pasif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler menerima nilai yang lebih rendah.²⁰ Perbedaan dari penelitian yang diteliti letaknya pada variabelnya. Variabel y ialah minat belajar, dan dalam penelitian ini variabel Y adalah prestasi belajar siswa. Karena persamaannya ada di variabel X "hubungan ekstrakurikuler".
- c. Novianty Djafri dalam penelitiannya dalam jurnal Inovasi yang judulnya “Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa pada pesantren Al-Khaerat kota Gorontalo”, menunjukkan hasil dari Kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan pengaruh yang sangat baik karena bisa memotivasi hasil kegiatan belajar mahasiswa di kampus ataupun di luar kampus.²¹ Yang membedakan dari penelitian yang telah dilakukan ini terdapat pada objeknya dimana penelitian yang sebelumnya meneliti di Pesantren Al-Khaerat Gorontalo sedangkan peneliti meneliti di Mts Miftahul Ulum Bluto Sumenep.

²⁰ Kukuh Wurdianto, "Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar" *Jurnal Meretas* 7 no 1, (Juni 2020) : 6

²¹ Novianty Djafri, " Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa pada pesantren Al-Khaerat kota Gorontalo, *Jurnal Inovasi* 5 no 3 (September 2008) : 149.